



LEMBAR FAKTA

Kesepakatan Pembangunan Hijau

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menyadari bahwa dunia tempat kita bergantung, bergantung pada kita. Oleh karena itu, kami mendorong pembangunan yang berjalan beriringan dengan pelestarian alam. Program Terrestrial YKAN mendukung upaya pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, meningkatkan komitmen dan praktik ramah karbon dan ramah keragaman hayati melalui kemitraan multipihak, termasuk yang diinisiasi oleh warga lokal, untuk mencapai tujuan pembangunan hijau dan peningkatan kesejahteraan warga.

Mengapa Kalimantan?

Keragaman hayati tinggi dan endemis*

- **#3** pulau terbesar di dunia
- **6%** keanekaragaman hayati dunia
- **20 juta hektare** hutan alam
- **2,7 juta hektare** ekosistem esensial teridentifikasi di Kalimantan Timur untuk pelestarian habitat satwa terancam punah dan ekosistem esensial

*hanya ada di Kalimantan



Ekosistem alami bernilai karbon tinggi

Kalimantan memiliki potensi untuk berkontribusi hingga **40%** dari total target penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia, di mana **30%** dicapai melalui solusi iklim alami

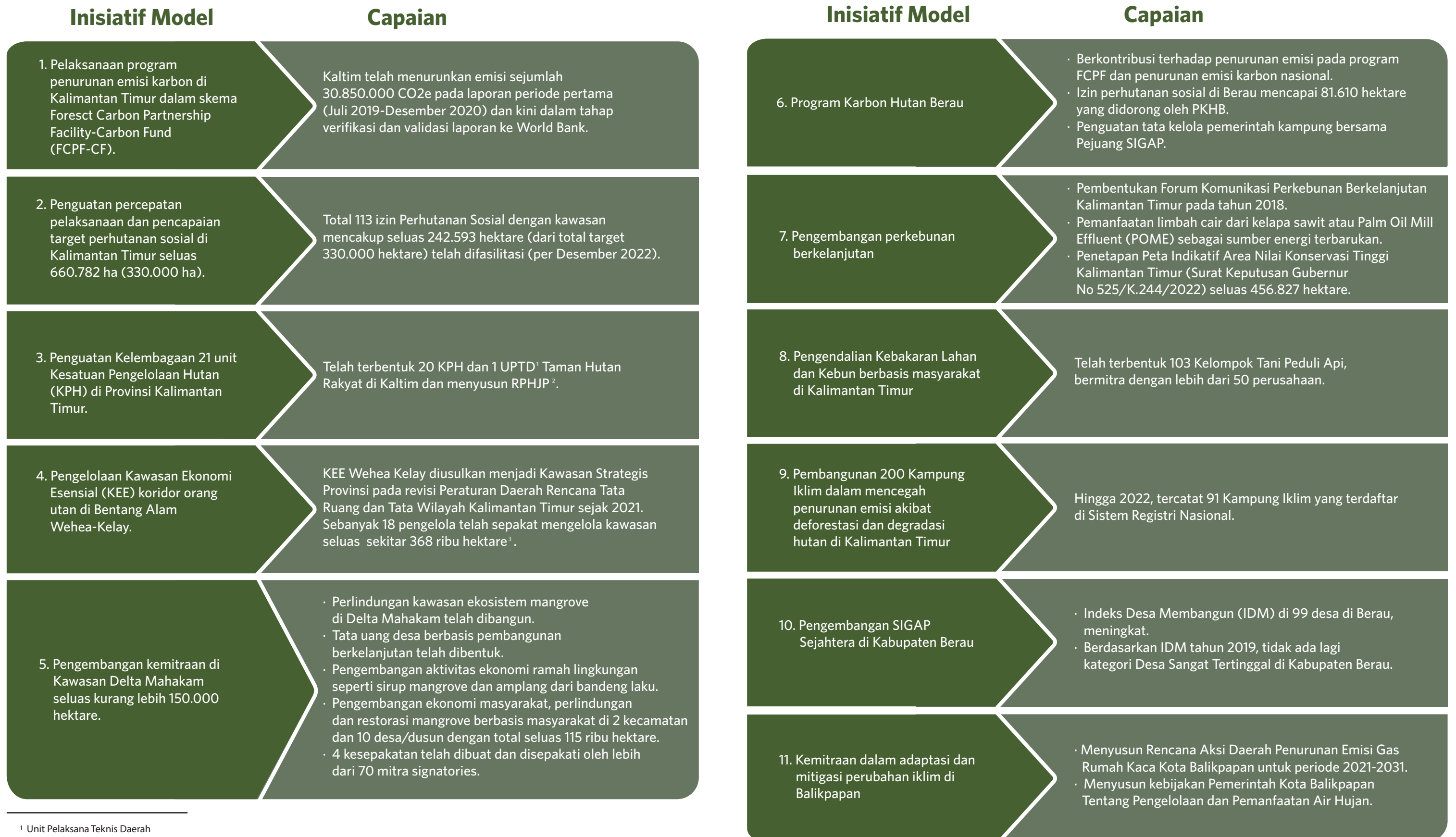
Pada Mei 2016, Gubernur Kalimantan Timur secara resmi meluncurkan inisiatif pengembangan Kesepakatan Pembangunan Hijau (Green Growth Compact). Kesepakatan Pembangunan Hijau melibatkan para pihak di Kalimantan Timur, yang mencakup sektor swasta, pemerintah pusat/provinsi/daerah, akademisi, LSM, dan masyarakat lokal dalam kesepakatan inisiatif pembangunan yang berkelanjutan.

Inisiatif Model

Dengan tingkat kompleksivitas dan tantangan yang tinggi dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, dengan kerja sama lintas sektor yang terstruktur, dibuatlah inisiatif model untuk mewujudkan Kaltim Hijau. Kesebelas inisiatif model ini dipilih karena potensi dampaknya di Kalimantan Timur dan dapat direplikasi di wilayah lain di Indonesia.

Capaian dan Perkembangan

Implementasi Kesepakatan Pembangunan Hijau dilakukan oleh YKAN bersama dengan Dewan Daerah Perubahan Iklim (DDPI) Kalimantan Timur. Hingga tahun 2022, kesepakatan ini telah melahirkan 11 inisiatif model dan 22 deklarasi yang telah ditandatangani oleh lebih dari 300 pihak dari 13 sektor pemangku kepentingan.



¹ Unit Pelaksana Teknis Daerah

² Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang

³ Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 660.1/K.214/2016



Program GGC perlu terus dikembangkan di Kalimantan Timur karena selain bermanfaat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan pembangunan hijau di lapangan, juga untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman masyarakat bahwa pemeliharaan kualitas lingkungan bukan merupakan tanggung jawab lembaga pemerintah saja, melainkan juga seluruh elemen masyarakat.

Profesor Daddy Ruhayat,
Ketua Harian Dewan Daerah Perubahan Iklim
Kalimantan Timur

Implementasi pada skala yang memungkinkan untuk aplikasi lapangan sangatlah penting. Pembelajaran yang didapatkan dari aplikasi inisiatif model ini dapat menjadi referensi untuk upaya replikasi di wilayah lainnya.

Kontak:

Alfan Subekti
alfan.subekti@ykan.or.id

Tentang YKAN

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, kami memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

Konservasi
Alam Nusantara 
Untuk Indonesia Lestari

Alamat kantor: Graha Iskandarsyah Lt. 3 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan, 12160, Indonesia